PENGARUH KUALITAS ANC TERHADAP PLASENTA RINGAN

Fani bestari^{1*},Awalia¹ Irma Dyanti¹,A.Fahira Nur²

¹Mahasiswa Kebidanan STIKES Widya Nusantara Palu

²Bagian Kebidanan STIKES Widya Nusantara Palu

EMAIL :fanibestari@gmail.com

Perbaikan kesehatan ibu dan anak juga masih menjadi perhatian khusus di Indonesia terutama dalam menekan angka kematian ibu dan bayi. Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh ibu, janin, dan plasenta. plasenta berfungsi untuk nutritif, oksigenasi, ekskresi. Namun fungsi plasenta bisa saja terhambat disebabkan oleh plasenta ringan. Peran ibu sangat dibutuhkan dalam meningkatkan berat plasenta tersebut, tingkat pengetahuan seorang ibu bisa saja mempengaruhi dalam hal ini ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi memperoleh kesadaran akan nutrisi dan pemeriksaan antenatal care.^{1,2}

Berikut ini penulis akan membahas tentang kualitas anc terhadap plasenta ringan.

1. Tinjauan tentang plasenta ringan

Plasenta adalah organ yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan kehamilan karena plasenta berperan untuk pertukaran O₂ dan transfer nutrisi dalam pertumbuhan janin. Berat normal 500 gr diameternya 20 cm, tebal bagian tengah 2,5 cm.³ Struktur dan fungsi plasenta akan sangat menentukan pertumbuhan janin. Untuk pertumbuhan janin dibutuhkan penyaluran zat asam amino, vitamin dan mineral dari ibu ke janin dan pembuangan CO₂ serta sisa metabolisme janin ke peredaran darah.^{1,2}

2. Tinjauan tentang kualitas ANC

Antenatal are atau juga disingkat anc didefinisikan sebagai perawatan atau asuhan yang diberikan tenaga kesehatan dalam kehamilan secara rutin baik untuk mencegah penyakit atau mengobati suatu penyakit. Standar kunjungan anc normal adalah minimal 4 kali selama kehamilan dan maksimalnya adalah sebulan sekali. Dalam pemeriksaan ANC dilakukan asuhan tentang kehamilan yg meliputi semua aspek untuk mencegah resiko-resiko dalam kehamilan termasuk plasenta ringan.³

3. Tinjauan tentang kualitas ANC terhadap plasenta ringan

Kesimpulanya kualitas ANC berhubungan dengan plasenta ringan. Karena idealnya memeriksakan kehamilannya atau ANC, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut lekas diketahui dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan ANC.¹

Dalam upaya menurunkan prevalensi BBLR yang diakibatkan berat plasenta ringan seharusnya ibu hamil menghindari asap rokok, suami perokok segera berhenti merokok, melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan, menjaga kadar Hb

memperbaiki gizi selama hamil, perlu ditingkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektoral serta kebijakan sektor terkait lainnya, seperti peningkatan penyebarluasan informasi terkait faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan berat plasenta ringan.¹

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur,Fahira.A.2017, *Risiko Paparan Asap Rokok, Ketuban Pecah Dini Dan Plasenta Ringan Terhadap Bblr Di Rsu Anutapura Palu*.Palu:Healthy Tadulako jurnal.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/12617/9760> di akses tanggal 12 Oktober 2019.
2. Nur,Fahira.A.2017, *Faktor Risiko Plasenta Ringan Pada Ibu Bersalin Di Rsu Anutapura Palu*.Palu:Healthy Tadulako jurnal.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/10222/8131> di akses tanggal 12 Oktober 2019.
3. Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan